

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian dinding geser untuk mengetahui pengaruh variasi jarak tulangan dan kekangan pada dinding geser terhadap daktilitas dan kekakuan jika diberi beban siklik dapat ditarik kesimpulan berupa

1. Dinding geser DGK-75 dan DGK-150 yang sama-sama diberi kekangan namun memiliki jarak kerapatan kekangan yang berbeda sebesar 1 kali lipat atau sebesar 75 mm didapatkan peningkatan kekakuan sebesar 126,62% dengan metode tangen dan 41,65% dengan metode sekan. Hal ini dikarenakan jarak kekangan pada DGK-150 lebih panjang 75 mm dari jarak kekangan pada DGK-75. Bila dibandingkan antara DGK-75 dengan SW-50 yang sama-sama memiliki jarak sengkang yang sama namun DGK-75 memiliki kekangan, terjadi peningkatan kekakuan sebesar 16,52% menggunakan metode tangen dan 1,99% dengan menggunakan metode sekan.
2. Dinding geser DGK-75 dan DGK-150 yang sama-sama diberi kekangan namun memiliki jarak kerapatan kekangan yang berbeda sebesar 1 kali lipat atau sebesar 75 mm didapatkan peningkatan daktilitas puncak sebesar 36,9%. Hal ini dikarenakan jarak kekangan pada DGK-150 lebih panjang 75 mm dari jarak kekangan pada DGK-75. Bila dibandingkan antara DGK-75 dengan SW-50 yang sama-sama memiliki jarak sengkang yang sama namun DGK-75 memiliki kekangan, terjadi peningkatan kekakuan sebesar 5,93%
3. SW-50 yang tidak memiliki kekangan memiliki penurunan grafik setelah beban lateral maksimum sebesar 1885 kg/mm. Sedangkan DGK-75 serta DGK-150 yang diberi kekangan berturut-turut memiliki penurunan grafik sebesar 200 dan 409. Ini menunjukkan dinding geser yang diberi kekangan memiliki kemampuan menahan gaya lateral yang lebih kuat setelah beban lateral maksimum dibandingkan tidak diberi kekangan.

#### 5.2 Saran

Dari penelitian mengenai pengaruh variasi jarak sengkang dan kekangan terhadap daktilitas dan kekakuan dinding geser bila diberi beban siklik terdapat beberapa saran yang direkomendasikan untuk penelitian serupa yang akan datang:

1. Pelaksanaan saat pembuatan benda uji sebaiknya dilakukan dengan benar terutama saat membuat sample untuk uji tekan karena sangat berpengaruh terhadap nilai kuat tekan.
2. Perencanaan beban lateral dan aksial sebaiknya memperhatikan dengan ketersediaan alat-alat di lab agar tidak mendapatkan kesulitan saat pelaksanaan pengujian.
3. Hendaknya dalam pelaksanaan pembuatan dan pengujian harus dilakukan pengecekan secara menyeluruh terhadap alat-alat agar tidak mencederai peneliti.
4. Penelitian ini bisa menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam mencari pengaruh uji beban siklik terhadap daktilitas dan kekakuan dinding geser dengan variasi aspek rasio ataupun terhadap energi disipasi dengan variasi kekangan.

